

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI
(TEAM ACCELERATED INSTRUCTION) UNTUK PENINGKATAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 1
KEC. SIMAN PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2011/ 2012**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S- I) Jurusan
Matematika pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Oleh:

Ruli Handayani
NIM 07320943

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA**

2012



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STATUS TERAKREDITASI)
ALAMAT: Jl. Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481 124
Ponorogo 63471

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Ruli Handayani ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Ponorogo, 02 April 2012

Hadi Wiyono, M.Pd
NIS. 0440500



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STATUS TERAKREDITASI)
ALAMAT: Jl. Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481 124
Ponorogo 63471

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Ruli Handayani

Telah dipertahankan di depan tim penguji

Pada tanggal, 4 April 2012

Tim Penguji

Hadi Wiyono, M.Pd
NIS. 0440500

Ketua

Drs. H. Sumaji, M.Pd
NIP. 19630303 199103 1 003

Anggota

Erika Eka Santi, M.Si
NIS. 044 0519

Anggota

Mengetahui

Dekan

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan



Drs. Jumadi, M.Pd
NIS. 044 0130

MOTTO

“Tiada doa yg lebih indah selain doa agar skripsi ini cepat selesai”

“Kuolah kata, kubaca makna, kuikat dalam alinea, kubingkai dalam bab sejumlah lima, jadilah mahakarya, gelar sarjana kuterima, orangtua, suami dan putriku pun bahagia”

“Wisuda setelah 10 semester adalah kesuksesan yang tertunda”

“Lebih baik terlambat daripada tidak wisuda sama sekali”

“Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi dan saya menang!”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan karunia dan kenikmatan yang tak terhingga padaku, semoga aku bisa memanfaatkan semua kenikmatan itu dalam kebaikan, sehingga bisa mengantarkan aku menjadi hambaNya yang shalehah.

Terima kasih kuhaturkan kepada kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, yang telah merawat dan mendidikku, dan yang selalu kurindukan do'a dan restunya dalam setiap gerakku dalam menapaki kehidupan ini.

Rasa haru mengiringi ungkapan terima kasihku kepada suamiku tercinta yang telah membimbingku dan mengantarkan aku dalam beribadah kepadaNya. Semoga Allah senantiasa melimpahkan hidayah dan karuniaNya pada keluarga kita. Terima kasih atas semua kasih sayang, kesabaran, dan kesetiiaannya sehingga aku dapat menyelesaikan langkahku yang sempat tertunda.

Untuk putri tercintaku Althea Selen Rizqullah Shafwat, terima kasih sudah bersabar menghadapi mama yang selama ini sering meninggalkanmu di rumah karena mama masih belajar di saat kamu membutuhkan mama. Kamu adalah karunia terindah, sekaligus amanah yang Allah berikan kepada kami, semoga kami dapat mendampingimu untuk menjadi khalifah fil ard.

Buat guru-guruku, dosen-dosen, dan semua keluarga besar SDN 1 Nambangrejo yang selalu kuhormati, terima kasih atas semua ilmu dan didikanmu. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaan selama ini.

ABSTRAK

Handayani, Ruli. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Accelerated Instruction) Untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Kec. Siman Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Pembimbing Hadi Wiyono M.Pd.

Kata kunci : TAI (*team accelerated instruction*), hasil belajar dan respon siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dengan alasan rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika, serta guru belum melakukan variasi model pembelajaran sehingga membuat sebagian siswa merasa malas dan kurang merespon dalam proses pembelajaran matematika secara aktif. Hal ini disebabkan pembelajaran kurang melibatkan kerjasama siswa. Sehingga menyebabkan siswa sulit memahami materi yang disampaikan dan mempengaruhi pencapaian hasil belajar matematika yang diperoleh siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Kec. Siman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 kurang maksimal. Oleh karena itu perlu model pembelajaran baru untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, salah satunya melalui penerapan model pembelajaran TAI (Team Accelerated Instruction).

Berdasarkan permasalahan diatas ada dua tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika dan respon siswa, kelas VIII E SMP Negeri 1Kec. Siman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 selama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*team accelerated instruction*).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang pelaksanaannya dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari empat tahapan, yaitu : rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sebagai subjek dari penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Kec. Siman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 33 siswa, laki-laki 19 dan perempuan 14. Data tentang hasil belajar siswa dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan data tentang respon siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan dikumpulkan dengan kuesioner. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (Team Accelerated Instruction) pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 1Kec. Siman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu pada siklus I rata-rata yang diperoleh adalah 65,00 kemudian naik menjadi 80,78 pada siklus II. Ketuntasan klasikal pada siklus I adalah 61,29 % dan pada siklus II mengalami kenaikan menjadi 87,5 %. Respon positif terhadap model pembelajaran yang diterapkan cukup tinggi. Pada siklus I respon siswa yang setuju adalah 76,89%, kemudian naik menjadi 86,25% pada siklus II.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala kekuatan dan limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya yang tak terkira sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*) Untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Kec. Siman Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi Strata I yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Sulton, M. Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Drs. Jumadi, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bapak Dr. Julan Hernadi, M. Si, selaku ketua jurusan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Bapak Hadi Wiyono, M. Pd, selaku dosen pembimbing.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

6. Bapak Drs. Achmad Subiakto, M.Pd, selaku kepala SMP Negeri 1 Kec. Siman Ponorogo.
7. Ibu Elly Susiana, S.Pd, selaku guru matematika SMP Negeri 1 Kec. Siman Ponorogo.
8. Seluruh teman-teman mahasiswa jurusan Matematika Universitas Muhammadiyah Ponorogo angkatan 2007.
9. Seluruh guru-guru SDN1 Nembangrejo Kec. Sukorejo

Semoga amal baik dan jasa-jasa yang telah diberikan akan mendapat balas jasa dari Allah SWT.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya, terima kasih.

Ponorogo, Maret 2012

Penulis

(Ruli Handayani)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pemilihan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Penegasan Istilah	6
1.7 Batasan Masalah.....	7
1.8 Manfaat Peneliltian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1	Hakikat Matematika	10
2.2	Pengertian Belajar	11
2.3	Pengertian Hasil Belajar Matematika.....	14
2.4	Model Pembelajaran Kooperatif	15
2.5	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI	20
2.6	Analisis Materi	26
2.7	Penerapan Model Pembelajaran	36
2.8	Hipotesis Tindakan.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian.....	38
3.2	Setting Penelitian.....	38
3.2.1	Subjek Penelitian.....	38
3.2.2	Tempat dan Waktu	39
3.3	Tahap-Tahap Penelitian.....	39
3.4	Siklus Penelitian.....	42
3.5	Jenis Data Penelitian	45
3.5.1	Jenis Data Terkait Dengan Hasil Belajar (Hasil Belajar).....	45
3.5.2	Jenis Data Terkait Dengan Respon (Respon Siswa)	45
3.6	Instrumen Penelitian.....	46
3.6.1	Tes	46
3.6.2	Lembar Kuesioner	46
3.7	Metode Pengumpulan Data	47

3.7.1 Tes.....	47
3.7.2 Kuesioner.....	48
3.8 Teknik Analisis Data.....	49
3.9 Indikator Keberhasilan.....	52
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1 Paparan Data.....	53
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Siklus.....	54
4.1.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Siklus I.....	54
4.1.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Siklus II.....	59
4.1.2 Paparan Data Hasil Penelitian.....	62
4.1.2.1 Hasil Analisis Data Siklus I.....	62
4.1.2.2 Hasil Analisis Data Siklus II.....	64
4.2 Pembahasan.....	66
4.2.1 Pembahasan Hasil Belajar Siswa.....	66
4.2.2 Pembahasan Respon Siswa.....	66
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	68
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71

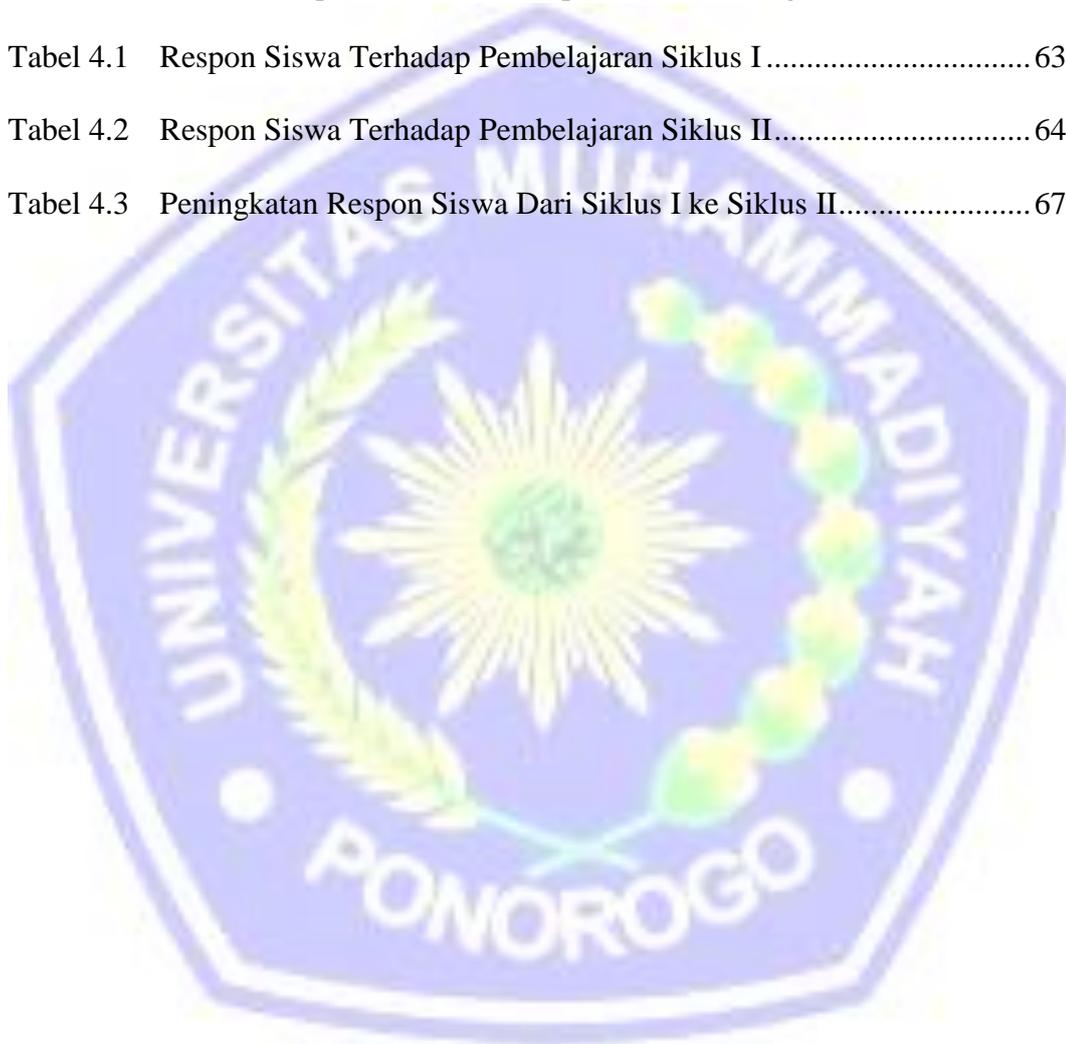
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....40



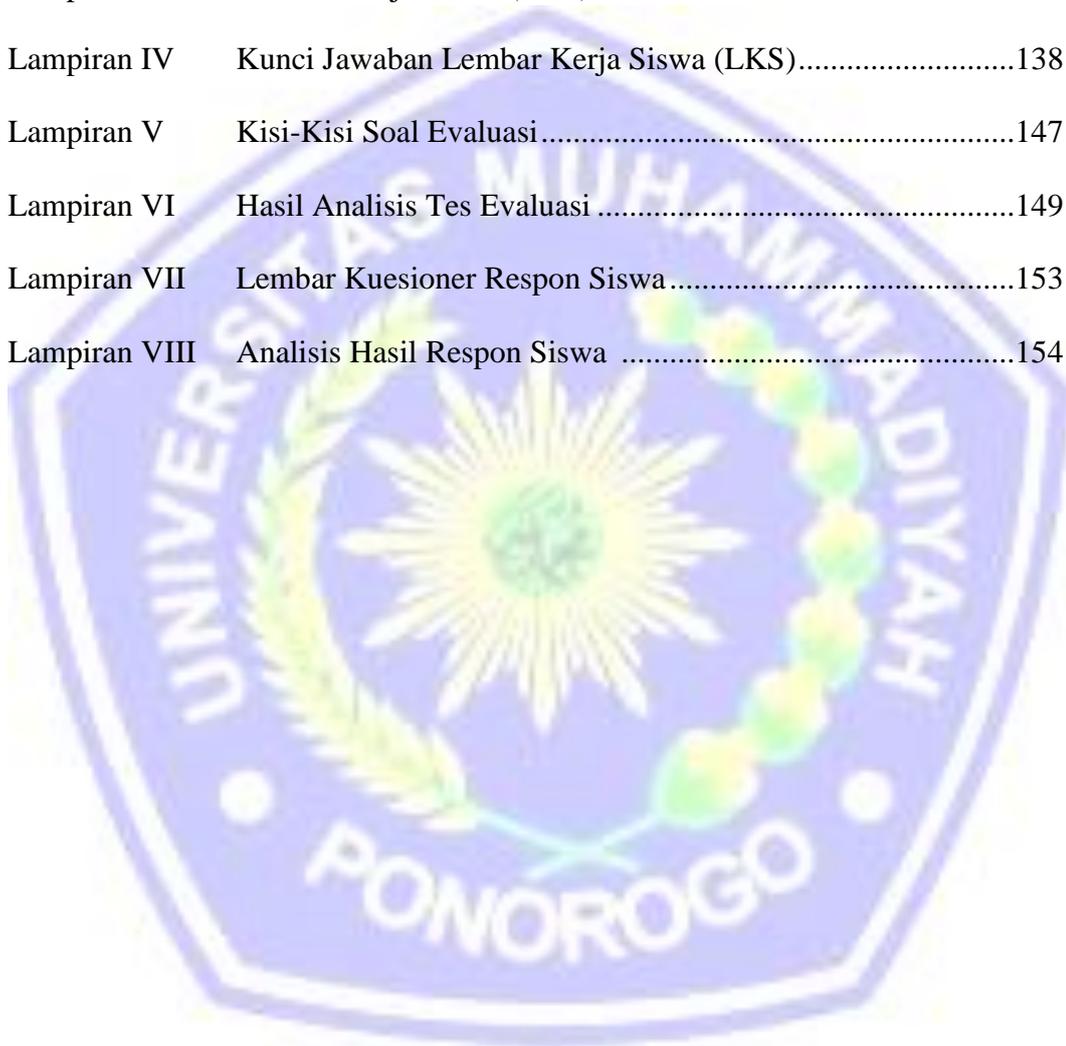
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rencana Kegiatan PTK di Sekolah	39
Tabel 3.2	Hubungan Jenis Data, Metode Dan Instrumen.....	48
Tabel 3.3	Kriteria Respon Siswa Terhadap Proses Pembelajaran.....	51
Tabel 4.1	Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus I.....	63
Tabel 4.2	Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus II.....	64
Tabel 4.3	Peningkatan Respon Siswa Dari Siklus I ke Siklus II.....	67



LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Nama Siswa	76
Lampiran II	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus	77
Lampiran III	Lembar Kerja Siswa (LKS)	119
Lampiran IV	Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (LKS).....	138
Lampiran V	Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	147
Lampiran VI	Hasil Analisis Tes Evaluasi	149
Lampiran VII	Lembar Kuesioner Respon Siswa.....	153
Lampiran VIII	Analisis Hasil Respon Siswa	154



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor kehidupan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Berbagai upaya dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu program pembangunan nasional, sehingga semua lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai pendidikan tinggi, memiliki kesamaan arah dan tujuan yaitu meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan jenjang masing-masing. Tugas pokok program-program pendidikan yang berhubungan dengan mempelajari cara belajar yang baik adalah menghasilkan perubahan-perubahan yang positif di dalam kecerdasan-kecerdasan dasar para siswa.

Pada lembaga pendidikan proses pembelajaran saat ini masih banyak yang bersifat *teacher centered* bukan *student centered* yaitu guru sebagai sumber informasi dan sumber pengetahuan. Hal ini berarti proses pembelajaran didominasi penyampaian informasi oleh guru, bukan pada pemrosesan informasi yang diterima siswa sehingga pembelajaran kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan menunjukkan kemampuan yang beragam sehingga belum tercipta suasana yang demokratis. Akibatnya siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran seperti itu untuk masa sekarang dipandang kurang efektif karena kurang melibatkan pengembangan kemampuan berfikir dan bertindak kritis, kurang dapat mengembangkan kemampuan bekerjasama dengan teman selama proses pembelajaran, siswa kurang termotivasi dan kurang bertanggung jawab terhadap proses belajar. Hal ini tentu mempengaruhi kualitas pembelajaran itu sendiri karena kualitas pembelajaran bukan hanya dilihat dari hasil belajar saja tetapi juga dilihat pada proses pembelajarannya. Guru dalam proses belajar mengajar berperan sebagai fasilitator yang membantu agar proses belajar siswa berjalan baik. Jadi kegiatan belajar mengajar ditekankan kepada peserta didik sebagai pembelajar bukan kepada guru yang bertugas sebagai pengajar. Untuk itu dalam proses belajar mengajar diperlukan upaya agar siswa dapat belajar bersama dengan sesama teman dan diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berfikir kritis dalam upaya menguasai proses dan hasil belajar yang telah ditentukan.

Hasil pengamatan selama mengajar masih sangat rendah peran aktif siswa dalam proses pembelajaran, misalnya masih banyak siswa yang tidak memperhatikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, kurang respon terhadap kegiatan, acuh tak acuh.

Dari hasil pengamatan terhadap proses dan hasil belajar pada siswa kelas VIII E SMPN 1 Kecamatan Siman Ponorogo, peran aktif siswa masih sangat kurang misalnya masih banyak siswa yang tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi belajar, siswa dengan enggan mengikuti pelajaran, juga kurangnya kerjasama siswa satu dengan siswa yang lain. Sedangkan hasil belajar

juga masih rendah, hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar yaitu 55% pada mata pelajaran matematika saat ulangan harian banyak yang masih mendapat nilai di bawah rata-rata KKM yaitu 75.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang sangat penting dan berguna kehidupan sehari-hari, ternyata masih menjadi momok bagi sebagian besar siswa. Hal ini berawal dari metode dalam mengajar matematika yang terkesan kaku dan dogmatis, karena guru sebagai pusat pembelajaran, dan anak tidak diberi kesempatan melakukan eksperimen terhadap konsep-konsep dasar matematika. Sehingga anak kurang maksimal dalam pembelajaran.

Tugas guru adalah mengupayakan model pembelajaran yang dapat menghilangkan ketakutan anak terhadap pelajaran matematika, dengan model yang berpusat pada siswa serta memupuk kerjasama antar siswa. Masih banyak guru menggunakan model pembelajaran konvensional, proses pendidikan masih terpusat pada kegiatan mendengarkan dan menghafalkan, belum memahami dan menerapkan terhadap apa yang dipelajari dan membangun pengetahuan, proses pendidikan masih didominasi oleh guru yang otoriter, memberikan kesempatan untuk mengembangkan dan menunjukkan kemampuan peserta didik yang beragam sehingga tercipta suasana yang demokratis. Dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa diharapkan proses belajar yang aktif dan hasil belajarpun meningkat.

Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan keaktifan siswa dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar adalah model pembelajaran *Team Accelerated Instruction (TAI)*. Model pembelajaran *Team*

Accelerated Instruction (TAI) bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual. Kegiatan pembelajarannya lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah, ciri khas pada tipe TAI ini adalah setiap siswa secara individual belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru. Hasil belajar individual dibawa ke kelompok-kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok, dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama. Setelah melalui proses belajar siswa diharapkan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh interaksi antara para siswa, juga siswa dengan guru.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, penulis akan meneliti tentang **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*) Untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kelas VIII E SMPN 1 Kecamatan Siman Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas dapat disimpulkan adanya permasalahan pada pembelajaran matematika siswa kelas VIII E SMPN 1 Kecamatan Siman Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 sebagai berikut:

1. Peran aktif siswa masih sangat kurang dalam mengikuti proses pembelajaran matematika, banyak siswa yang tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi belajar, siswa dengan enggan mengikuti pelajaran, juga kurangnya kerjasama siswa satu dengan yang lain.

2. Hasil belajar matematika masih rendah karena lemahnya penguasaan konsep-konsep matematika.
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru sebagai pusat informasi, sehingga siswa kurang berperan aktif dalam pembelajaran.
4. Kurang adanya rasa sosial atau kerjasama antar siswa selama pembelajaran berlangsung.
5. Model pembelajaran yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional.

1.3 Pemilihan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas peneliti memilih masalah yang pertama untuk diteliti karena dari masalah tersebut menjadikan siswa tidak paham pada materi dan pencapaian hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di awal, permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*) dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII E SMPN 1 Kecamatan Siman?
2. Bagaimanakah respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*) di kelas VIII E SMPN 1 Kecamatan Siman Ponorogo?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*) pada siswa kelas VIII E SMPN 1 Kecamatan Ponorogo.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*) di kelas VIII E SMPN 1 Kecamatan Siman Ponorogo.

1.6 Penegasan Istilah

Beberapa istilah yang membutuhkan penegasan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif TAI (*Team Accelerated Instruction*). Model pembelajaran kooperatif tipe TAI ini dikembangkan oleh Slavin (1985). Tipe ini mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual. Tipe ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual. Kegiatan pembelajarannya lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah, ciri khas pada tipe ini adalah setiap siswa secara individual belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru. Hasil belajar dibawa ke kelompok-kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok, dan semua anggota kelompok bertanggungjawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama.

2. Peningkatan Hasil Belajar Matematika

Peningkatan dalam penelitian ini adalah meningkatnya suatu hasil belajar matematika menjadi lebih baik dari sebelumnya, dalam hal ini adalah ketuntasan belajarnya.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan (Suprijono, 2010:5). Hasil belajar merupakan hasil yang sudah tercapai setelah dilaksanakannya kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Dalam penelitian ini hasil belajar ditunjukkan pada hasil nilai ulangan siswa pada materi Teorema Pythagoras setelah diajar menggunakan model pembelajaran tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*).

3. Teorema Pythagoras

Teorema pythagoras adalah salah satu materi matematika yang diajarkan di tingkat SMP. Pada penelitian ini yang akan dibahas adalah menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lain diketahui dan menentukan jenis suatu segitiga, menghitung panjang diagonal sisi pada bangun datar dan menyelesaikan masalah sehari-hari dengan menggunakan dalil Pythagoras.

1.7 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih spesifik dan lebih jelas permasalahannya maka peneliti memberikan batasan-batasan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII E SMPN 1 Kecamatan Siman Ponorogo tahun 2011/2012.

2. Bahan kajian yang dipilih dalam penelitian ini adalah Teorema Pythagoras yaitu menghitung panjang sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lain diketahui, mengenal jenis suatu segitiga dan tripel Pythagoras, menghitung panjang diagonal sisi pada bangun datar dan menyelesaikan masalah sehari-hari dengan menggunakan Teorema Pythagoras.
3. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*).

1.8 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain untuk:

1. Bagi siswa

Siswa tidak merasa takut dengan pelajaran matematika karena matematika bukan pelajaran yang sulit untuk dipahami. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi teorema Pythagoras. Juga untuk memupuk rasa percaya diri siswa dengan melakukan penemuan-penemuan yang telah dilakukan, menumbuhkan rasa sosial antar sesama teman dengan belajar kelompok.

2. Bagi guru

Dapat memberi motivasi kepada guru untuk meningkatkan inovasi pembelajaran serta mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada siswa dan memperbaiki kinerja guru.

3. Bagi sekolah

Meningkatkan prestasi sekolah dengan meningkatnya hasil belajar siswa-siswanya pada mata pelajaran matematika.

